

TREND PENELITIAN AKUNTANSI SYARIAH DI INDONESIA

ACHMAD RYZKY

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

E-mail: aryzky8@gmail.com

RINI

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

E-mail: rini@uinjkt.ac.id

Abstract

The purpose of this research is to explain the development of sharia accounting research. This study uses content analysis methods on the number of published papers, author institutions, and research areas within the topic of Islamic accounting. The sample used amounted to 1404 papers published in journals that were published in the national accounting symposium proceedings during 2008 – 2017. The result of the research shows that there is no consistent improvement to the contribution of sharia accounting papers. In addition, most of the authors of sharia accounting papers are from public universities, and the most popular research area is the topic of sharia banking.

Keywords: Content Analysis, Research Trend, Sharia Accounting

PENDAHULUAN

Akuntansi syariah didefinisikan secara bebas sebagai praktik akuntansi yang dilandasi oleh Al Qur'an dan Hadits dengan tujuan untuk memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat (*falah*) (Choudhury, 2005; Nurhayati dan Wasilah, 2011). Produk akhir akuntansi syariah adalah informasi akuntansi yang akurat untuk menghitung zakat dan pertanggung jawaban kepada Allah dengan berlandaskan moral iman dan taqwa (Haniffa, 2001). Selain itu akuntansi syariah juga diperlukan oleh lembaga keuangan yang berbasis syariah dan perbankan syariah (Napier, 2007).

Seiring dengan perkembangan bisnis syariah, penelitian akuntansi syariah juga mengalami peningkatan yang signifikan. Penelitian berperan dalam memberikan sumbangan pemikiran guna pengembangan teori dan praktik akuntansi syariah di dunia bisnis. Menurut Saputro (2010), perkembangan kajian akuntansi syariah berbanding lurus dengan pesatnya kemajuan industri perbankan syariah. Meskipun secara teoritis peruntukannya tidak sebatas bagi industri perbankan syariah, tetapi kajian akuntansi syariah berguna untuk kegiatan muamalah yang berdasar syariat secara umum.

Semakin berkembangnya penelitian di bidang akuntansi mendorong para peneliti untuk melakukan penelitian *literature review* terhadap topik akuntansi secara umum, sedangkan penelitian *literature review* di bidang akuntansi syariah masih sedikit sekali dilakukan, oleh karena itu penelitian ini berfokus untuk meneliti perkembangan riset akuntansi syariah, asal institusi penulis, dan area riset akuntansi syariah.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi Syariah

Asrori (2002) mengemukakan bahwa tujuan diselenggarakannya akuntansi syariah adalah memberikan informasi secara lengkap untuk mengetahui nilai dan kegiatan ekonomi yang bertentangan dan yang diperbolehkan oleh syariah; meningkatkan kepatuhan terhadap prinsip syariah dalam semua transaksi dan kegiatan usaha; serta menentukan hak dan kewajiban pihak-pihak yang berkepentingan (terkait) dalam suatu entitas ekonomi syariah berlandaskan pada konsep kejujuran, keadilan, kebajikan, dan kepatuhan terhadap nilai-nilai dan etika bisnis Islami.

Perkembangan akuntansi syariah di Indonesia seiring dengan perkembangan perbankan syariah. Di dunia praktis, akuntansi syariah mulai banyak diperbincangkan pada awal tahun 1990-an, tepatnya setelah bank syariah pertama berdiri

yakni Bank Muammalat Indonesia, Mustofa (2013). Bank yang berdiri pada tahun 1991 ini diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan pemerintah serta didukung oleh Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan beberapa pengusaha muslim, Alhaq (2010) dalam Mustofa (2013). Penerapan prinsip-prinsip dan aturan syariat Islam dibutuhkan oleh beberapa lembaga keuangan, seperti lembaga keuangan Islam, perusahaan asuransi syariah, perusahaan investasi Islam, *multifinance* syariah, pasar modal syariah dan raturan *Bait al-Maal waal Tamwil* yang didirikan di Indonesia (Murtiyani, 2009).

Riset Akuntansi

Tycho dan Dwi (2017) menyimpulkan bahwa riset akuntansi adalah usaha untuk mencari/ menemukan sesuatu hal berhubungan dengan seni pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran dengan cara tertentu dan dalam ukuran moneter, transaksi, dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan dan termasuk menafsirkan hasil-hasilnya atau sesuatu hal yang berhubungan dengan kegiatan jasa yang fungsinya memberikan informasi kuantitatif, umumnya dalam ukuran uang, mengenai suatu badan ekonomi yang dimaksudkan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi sebagai dasar memilih di antara beberapa alternatif dengan menggunakan metode ilmiah.

Perkembangan Riset Akuntansi

Dalam disiplin ilmu akuntansi, riset akuntansi memiliki peran yang sangat penting. Pertama, riset akuntansi berperan untuk memberikan pengaruh terhadap praktik akuntansi, sehingga praktik akuntansi tidak sekedar asal jalan tetapi didasarkan atas riset yang kemudian dilaborasikan dalam teori. Teori yang ada kemudian akan menjadi subjek untuk dilakukan pengujian empiris secara berkelanjutan. Dengan demikian riset akuntansi bukanlah tujuan akhir akan tetapi adalah proses untuk membangun teori dan praktik. Peran riset akuntansi yang kedua adalah untuk memperbaiki pemahaman terhadap lingkungan akuntansi agar praktik akuntansi tidak dipahami sebagai sesuatu yang diterima begitu saja (*taken for granted*). Secara garis besar tujuan dilakukannya riset akuntansi tersebut adalah untuk mendeskripsikan (*to describe*), menjelaskan (*to explain*), dan memperbaiki fenomena akuntansi (*to predict*) (Oler *et. al.*, 2010).

Analisis Riset Akuntansi Syariah

Analisis riset akuntansi syariah pada studi sebelumnya berupa *review* deskriptif sehingga sulit untuk menyimpulkan bagaimana perkembangan riset akuntansi syariah (Maali dan Napier, 1997; Napier, 2007; Ali, 2008; Napier dan Haniffa, 2011; dan Mustofa, 2013). Berdasarkan hasil *review* oleh Mustofa (2013), penelitian akuntansi syariah

di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun sejak tahun 2001 sampai dengan tahun 2011. Topik yang paling banyak diminati adalah topik perbankan syariah sebesar 64,08%, yang memiliki rata-rata peminatan adalah topik pasar modal syariah sebesar 9,22% dan topik zakat sebesar 6,15%. Sedangkan topik yang paling rendah peminatannya adalah sistem akuntansi syariah sebesar 0,16%, sayangnya penelitian akuntansi syariah di Indonesia selama periode tahun 2001-2011 masih banyak dilakukan oleh perguruan tinggi umum, yaitu sebesar 70,39%, dibandingkan dengan perguruan tinggi Islam sebesar 28,96% dan institusi lainnya hanya sebesar 0,65%.

Hasil riset Tycho dan Dwi (2017) menunjukkan bahwa artikel di kategori akuntansi syariah memiliki frekuensi yang lebih sedikit dibandingkan artikel dikategori akuntansi keuangan dan pasar modal, akuntansi manajemen dan keperilakuan, audit, perpajakan, sistem informasi akuntansi, dan pendidikan akuntansi di artikel yang dimuat di *proceeding SNA* selama tahun 2012-2014.

Riset Akuntansi Syariah

Studi yang *me-review* riset khusus topik akuntansi syariah telah dilakukan oleh Maali dan Napier (1997), Napier (2007), Ali (2008), Dima, Delia, dan Luminita (2010), Napier dan Haniffa (2011), dan Mustofa (2013).

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian arsip (*archival research*), merupakan penelitian terhadap fakta tertulis (dokumen) atau berupa arsip data (Indrianto dan Supomo, 2002). Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis data sekunder berupa naskah utama dan artikel diskusi yang dipublikasikan di artikel yang dimuat di *proceeding* SNA selama sepuluh tahun terakhir, yaitu pada periode 2008-2017. Dalam penelitian ini metode penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel untuk tujuan tertentu saja (Indrianto dan Supomo, 2002). Adapun artikel nasional yang dipilih adalah artikel akuntansi syariah yang dimuat di *proceeding* Simposium Nasional Akuntansi tahun 2008-2017.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan jenis data sekunder yang berupa naskah utama dan artikel diskusi yang dipublikasikan dalam artikel yang dimuat di *proceeding* Simposium Nasional Akuntansi (SNA) selama sepuluh tahun terakhir, yaitu periode 2008-2017. Data diperoleh melalui akses artikel *online* yang disediakan oleh website penyelenggara SNA setiap tahunnya. Metode analisis data adalah sebagai berikut:

1) Analisis pertama dilakukan dengan cara pengklasifikasian seluruh artikel riset yang

dimuat di *proceeding* Simposium Nasional Akuntansi (SNA) berdasarkan topik riset akuntansi yang terdiri dari: 1) akuntansi keuangan dan pasar modal (AKPM); 2) akuntansi manajemen dan berperilaku (AKMK); 3) sistem informasi, pengauditan dan etika profesi (SIPE); 4) perpajakan (PPJK); 5) akuntansi syariah (AKSR); 6) pendidikan akuntansi (PAK); 7) *corporate governance* (CG); 8) akuntansi keuangan sektor publik (ASPAM); 9) akuntansi manajemen sektor publik (ASPAM); 10) sistem informasi dan auditing sektor publik (ASPSIA); dan 11) *good governance* sektor publik (ASPGG). Klasifikasi dilakukan dengan mengidentifikasi isu utama yang dibahas didalam artikel dilihat dari judul, abstrak, dan kata kunci. Isu utama yang teridentifikasi kemudian dirujuk ke masing-masing definisi kategori topik menurut artikel sebelumnya. Dari analisis tersebut, proporsi dan perkembangan antara artikel akuntansi syariah dibandingkan dengan proporsi dan perkembangan artikel di area topik lainnya.

2) Kedua dilakukan dengan mengklasifikasikan artikel yang termasuk didalam area topik akuntansi syariah berdasarkan asal institusi penulis yang terdiri dari perguruan tinggi umum yang tercantum di DIKTI dan perguruan tinggi Islam yang tercantum di DIKTIS.

3) Analisis ketiga adalah pengklasifikasian artikel yang termasuk didalam area topik akuntansi syariah kedalam kategori berdasarkan area riset akuntansi syariah menurut Mustofa (2013) dengan sedikit pengembangan oleh peneliti. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui area riset akuntansi syariah yang paling diminati oleh peneliti akuntansi di jurnal atau artikel akuntansi. Pengklasifikasian dilakukan berdasarkan kemiripan isu yang diungkapkan didalam contoh analisis artikel masing-masing kategori area riset akuntansi syariah, disamping mempertimbangkan penjelasan definisi masing-masing kategori. Satu artikel akuntansi syariah hanya dapat masuk ke dalam satu kategori untuk masing-masing model klasifikasi. Kemudian melakukan pengklasifikasian kategori umum apa saja yang paling diminati peneliti dari setiap area riset yang dibahas.

Untuk menjamin keakuratan data, semua data penulis tersebut diverifikasi ulang menurut *database* yang disediakan masing-masing universitas afiliasi penulis atau sumber lain dari internet. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik penulis yang berkontribusi di dalam artikel akuntansi syariah pada artikel SNA selama 10 tahun terakhir periode 2008-2017.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Analisis artikel ini dibatasi hanya pada artikel yang dimuat di *proceeding* Simposium Nasional Akuntansi dari tahun 2008-2017, digunakannya artikel yang dimuat dalam *proceeding* Simposium Nasional Akuntansi karena artikel yang dipresentasikan dalam Simposium Nasional Akuntansi seharusnya merupakan topik-topik terbaru yang menarik perhatian peneliti atau dosen akuntansi di Indonesia.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan jenis data sekunder yang berupa 1404 artikel yang terdiri dari naskah utama dan artikel diskusi yang dipublikasikan dalam *proceeding* Simposium Nasional Akuntansi selama 10 tahun terakhir, yaitu pada periode 2008-2017. Data diperoleh melalui akses artikel online yang disediakan oleh website penyelenggara Simposium Nasional Akuntansi setiap tahunnya.

Tabel 1. Distribusi Artikel yang Dimuat di *Proceeding* SNA

Tahun	SNA
2008	78
2009	64
2010	109
2011	80
2012	118
2013	198
2014	176
2015	200
2016	181
2017	200
Jumlah	1404

Sumber: Data diolah (2018)

Analisis Topik Akuntansi

Klasifikasi dilakukan dengan mengidentifikasi isu utama yang dibahas di dalam artikel dilihat dari judul, abstrak, dan kata kunci. Isu utama yang teridentifikasi kemudian dirujuk ke masing-masing definisi kategori topik riset akuntansi. Kemudian membandingkan proporsi dan perkembangan antara artikel akuntansi syariah dibandingkan dengan proporsi dan perkembangan artikel di area topik lainnya.

Setelah dianalisis secara mendalam ternyata ada kemungkinan artikel yang dimuat di proceeding Simposium Nasional Akuntansi merupakan artikel yang *overlap* atau artikel yang membahas mengenai dua topik atau lebih, yang berarti artikel tersebut juga membahas tentang

topik akuntansi syariah pada topik selain akuntansi syariah. Oleh karena itu peneliti mencoba meneliti kembali, artikel yang dimuat di proceeding Simposium Nasional Akuntansi tahun 2008-2017 yang sudah dikelompokkan dengan mengecek dan mengklasifikasikan satu persatu untuk melihat artikel yang *overlap* tersebut.

Berdasarkan tabel 2, dapat dilihat bahwa ternyata ada beberapa artikel yang *overlap*, contohnya artikel yang ada di topik *Corporate Governance* ternyata memiliki unsur akuntansi syariah berupa penggunaan objek akuntansi syariah yaitu bank syariah, maka dari itu dapat dikatakan artikel ini selain membahas topik *Corporate Governance*, juga membahas topik akuntansi syariah.

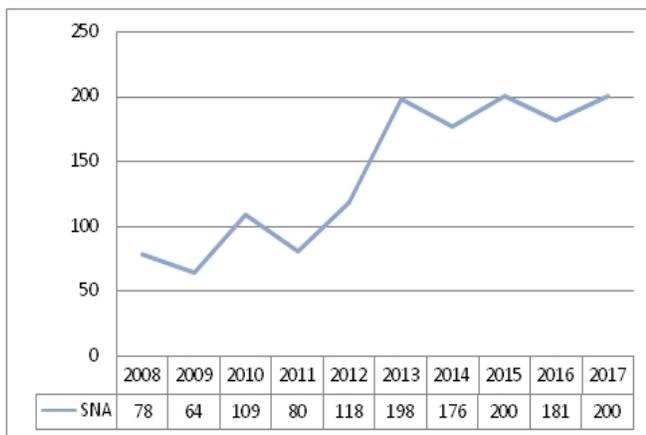
Tabel 2. Pengembangan Distribusi Artikel Berdasarkan Topik Akuntansi

Topik		AKPM	AKMK	SIPE	PPJK	AKSR	PAK	CG	ASPAK	ASPAM	ASPSIA	ASPGG	Jumlah
Tahun													
2008	Jumlah	30	10	15	0	7	9	0	0	1	2	4	78
	%	38,46%	12,82%	19,23%	0,00%	8,97%	11,54%	0,00%	0,00%	1,28%	2,56%	5,13%	
2009	Jumlah	27	10	8	4	2	1	2	3	1	5	1	64
	%	42,19%	15,63%	12,50%	6,25%	3,13%	1,56%	3,13%	4,69%	1,56%	7,81%	1,56%	
2010	Jumlah	39	9	15	6	10	11	0	1	0	4	14	109
	%	35,78%	8,26%	13,76%	5,50%	9,17%	10,09%	0,00%	0,92%	0,00%	3,67%	12,84%	
2011	Jumlah	25	21	5	3	3	8	6	2	2	3	2	80
	%	31,25%	26,25%	6,25%	3,75%	3,75%	10,00%	7,50%	2,50%	2,50%	3,75%	2,50%	
2012	Jumlah	30	12	26	12	2	4	13	10	1	4	4	118
	%	25,42%	10,17%	22,03%	10,17%	1,69%	3,39%	11,02%	8,47%	0,85%	3,39%	3,39%	
2013	Jumlah	52	22	35	20	1	4	23	10	6	8	17	198
	%	26,26%	11,11%	17,68%	10,10%	0,51%	2,02%	11,62%	5,05%	3,03%	4,04%	8,59%	
2014	Jumlah	50	9	24	26	3	5	24	14	9	6	6	176
	%	28,41%	5,11%	13,64%	14,77%	1,70%	2,84%	13,64%	7,95%	5,11%	3,41%	3,41%	

2015	Jumlah	60	20	21	15	9	8	21	13	9	11	13	200
	%	30,00%	10,00%	10,50%	7,50%	4,50%	4,00%	10,50%	6,50%	4,50%	5,50%	6,50%	
2016	Jumlah	49	24	19	18	20	2	8	8	6	14	13	181
	%	27,07%	13,26%	10,50%	9,94%	11,05%	1,10%	4,42%	4,42%	3,31%	7,73%	7,18%	
2017	Jumlah	27	29	17	30	17	13	27	12	5	10	13	200
	%	13,50%	14,50%	8,50%	15,00%	8,50%	6,50%	14,00%	6,00%	2,50%	5,00%	6,50%	
Total	Jumlah	392	166	185	136	74	65	126	73	40	67	89	1404
	%	27,92%	11,82%	13,18%	9,69%	5,27%	4,63%	8,97%	5,20%	2,85%	4,77%	6,34%	

Sumber: Data diolah (2018)

Analisis pada tabel 2 menunjukkan bahwa jumlah artikel akuntansi yang dipublikasikan di artikel yang dimuat di proceeding Simposium Nasional Akuntansi selama 10 tahun terakhir tidak menunjukkan adanya peningkatan yang konsisten. Meskipun demikian artikel akuntansi yang dipublikasikan justru cenderung mengalami peningkatan dari periode awal, seperti yang disajikan oleh grafik 1.

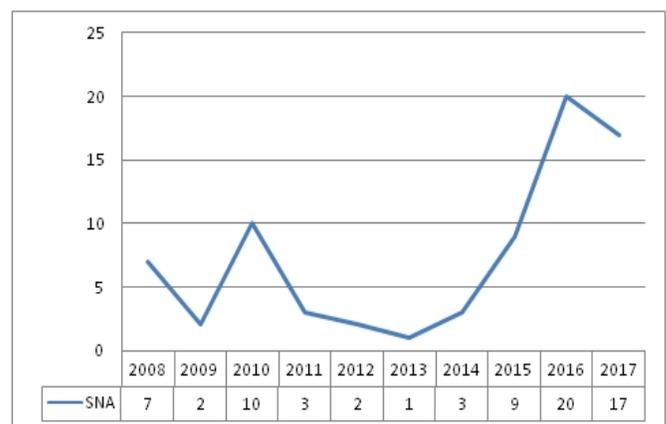


Sumber: Data diolah (2018)

Grafik 1. Distribusi Artikel Akuntansi

Tabel 2 juga menunjukkan bahwa proporsi artikel akuntansi syariah selalu lebih kecil dibandingkan artikel akuntansi keuangan dan

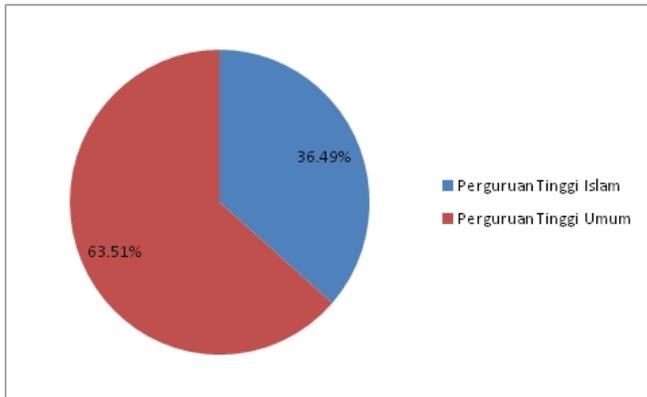
pasar modal. Jumlah artikel akuntansi syariah selama 10 tahun terakhir ini hanya 74 dari total 1404 artikel atau hanya 5,27% saja. Hal tersebut menunjukkan bahwa, riset akuntansi relatif terpusat pada topik akuntansi keuangan dan pasar modal dengan kontribusi sebanyak 392 artikel atau sekitar 27,92%. Dilihat dari pertumbuhan riset akuntansi syariah, jumlah artikel akuntansi syariah mengalami kenaikan yang fluktuatif selama periode 2008-2017, seperti yang disajikan oleh grafik 2.



Sumber: Data diolah (2018)

Grafik 2. Distribusi Artikel Akuntansi Syariah

Analisis Institusi Penulis

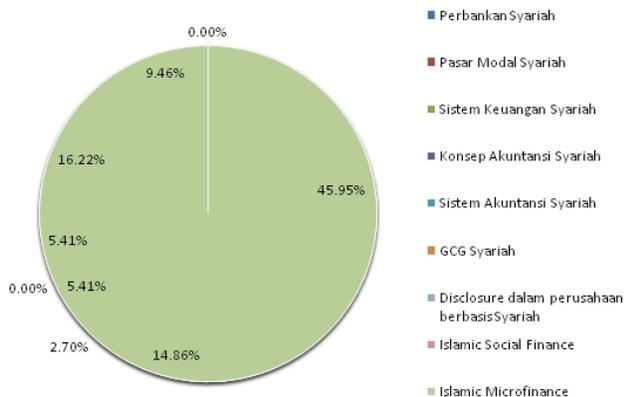


Sumber: Data diolah (2018)

Grafik 3. Institusi Penulis Artikel Akuntansi Syariah Tahun 2008-2017

Dari grafik 3 diatas dapat diketahui bahwa perguruan tinggi umum merupakan institusi yang paling banyak melakukan penelitian akuntansi syariah selama periode tahun 2008-2017, yaitu sebesar 63,51%. Sedangkan perguruan tinggi Islam masih relatif sedikit jika dibandingkan dengan perguruan tinggi umum, yaitu sebesar 36,49%.

Analisis Area Riset Akuntansi Syariah



Sumber: Data diolah (2018)

Grafik 4. Klasifikasi berdasarkan Area Riset Akuntansi Syariah Tahun 2008-2017

Jika dilihat dari sudut pandang metode klasifikasi Mustofa (2001) dengan sedikit perubahan peneliti yang dipaparkan pada grafik 4, artikel akuntansi syariah sebagian besar membahas mengenai perbankan syariah dengan jumlah kontribusi sebanyak 34 artikel atau sekitar 45,95%. Artinya area riset tersebut merupakan area yang paling diminati oleh kalangan peneliti akuntansi syariah dibandingkan area riset lainnya.

KESIMPULAN

- 1) Hasil analisis menunjukkan bahwa belum adanya peningkatan jumlah proporsi artikel akuntansi syariah pada artikel yang dimuat di proceeding SNA dibandingkan dengan studi yang dilakukan oleh Mustofa (2013), dan Tycho dan Dwi (2017). Serta belum adanya indikasi meningkatnya ketertarikan para peneliti akuntansi di dalam topik akuntansi syariah. Pertumbuhan artikel akuntansi syariah juga berfluktuatif selama periode 2008-2017. Perhatian komunitas peneliti akuntansi juga masih terpusat pada topik akuntansi keuangan, dan pasar modal, dan belum ada indikasi pergeseran ke topik akuntansi syariah selama 10 tahun terakhir.
- 2) Penelitian akuntansi syariah pada artikel yang dimuat di proceeding SNA di Indonesia selama periode 2008-2017 masih banyak dilakukan oleh perguruan tinggi umum, yaitu sebesar

63,51%, dibandingkan dengan perguruan tinggi Islam sebesar 36,49%.

- 3) Area riset di dalam topik akuntansi syariah yang paling diminati kalangan peneliti akuntansi syariah berdasarkan metode klasifikasi Mustofa (2013), dengan adanya pengembangan oleh peneliti adalah perbankan syariah, dan yang paling tidak diminati ialah sistem akuntansi syariah dan *Islamic Microfinance*. Studi Mustofa (2013) juga menunjukkan hasil yang sama, bahwa sebagian besar peneliti akuntansi syariah membahas mengenai perbankan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, S. N. (2008). Islamic Finance and Economics as Reflected in Research and Publications. *Review of Islamic Economics*, 12(1): 151-168.
- Asrori. (2002). Akuntansi Syariah Bidang Baru Studi Akuntansi dalam Konteks Epistemologi Islam. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 11(2).
- Choudhury, M. A. (2005). Islamic Economics and Finance: Where do They Stand?. *The Islamic Quarterly*, 49(4) 247-280.
- Dima, S., David, D., & Paiusan, L. (2010). Specific Features of Islamic Accounting and Cultural Paradigm. *MPRA*, 1-20.
- Hutagalung, T. B., & Utomo, D. C. (2017). Meta-Analisis Variasi Penelitian dari Peneliti Akuntansi di Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(4): 352-362.
- Kamla, R. (2009). Critical Insights Into Contemporary Islamic Accounting. *Critical Perspectives on Accounting*, 20(8): 921-932.
- Maali, B., & Napier, C. (1997). Twenty Five Years of Islamic Accounting Research: A Silver Jubilee Review. *Accounting Auditing & Accountability Journal*, 10(4): 481-531.
- Martani, D., & Al Irsyad, R. (2013). Analisis Publikasi Artikel pada Jurnal The Accounting Review, Journal of Accounting and Economics, dan Journal of Accounting Research Tahun 2008-2012. *Simposium Nasional Akuntansi XVI*.
- Murtiyani, Siti. (2009). The Historical Fact and Development Concept Of Shariah Accounting. *Jurnal Mukaddimah*, 15(26).
- Mustofa. (2013). *Trend Penelitian Akuntansi Syariah di Indonesia pada Awal Abad 21*. Skripsi tidak diterbitkan. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Napier, C. (2007). Other Cultures, Other Accountings? Islamic Accounting From Past to Present. In *5th Accounting History International Conference, Banff, Canada*, 9-11.
- Napier, C., Roszaini, & Haniffa. (2011). An Islamic Perspective of Accounting: Introduction and Overview. *Islamic Accounting*, 13-20.
- Oler, D. K., Oler, M. J., & Skousen, C. J. (2010). Characterizing Accounting Research. *Accounting Horizons*, 24(4): 635-670.

Sri, N.W. (2011). *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

Supomo, B., & Indriantoro, N. (2002). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BFEE.